

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Seluruh rangkaian sanad dalam hadis riwayat Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan abu dawud, Sunan Ibnu Majah, Sunan Tirmidzi dan Musnad Ahmad tentang Eminensi Strategi Bisnis Rasulullah dan mendalami sebagai peran pebisnis yang telah dibahas sebelumnya memiliki kualitas sanad yang tersambung (muttasil) dilihat dari hubungan guru dan murid serta tahun lahir dan wafatnya. Selain itu, hadis ini diriwayatkan oleh orang-orang yang siqah, shadiq, dan terpercaya. Selain itu, kandungan ajaran pada matan hadis ini tidak bertentangan dengan al-Qur'an, hadis shahih yang lain dan tidak juga bertentangan dengan akal. Dengan demikian hadis tersebut dapat dikategorikan sebagai hadis yang memenuhi syarat sebagai hadis yang shahih dan dapat dijadikan sebagai hujjah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada literatur mengenai bisnis Rasulullah. Setting penelitiannya dilakukan melalui studi berbagai buku yang relevan dengan subjek tersebut. Subjek penelitian ini adalah kepustakaan, dengan Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari dua aspek utama: pertama, dari pengalaman bisnis penulis sendiri, yang dapat mencakup pengetahuan dan pengalaman langsung dalam konteks bisnis Rasulullah. kedua, dari kajian buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, yang memberikan dasar teoretis dan informasi yang mendalam dari literatur yang ada. Kombinasi kedua sumber ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dalam penelitian tentang bisnis Rasulullah. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti buku, jurnal, perangkat lunak seperti aplikasi gawami khalim, dan dokumentasi lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi.

Dari penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya. Terdapat tiga komponen ketika melakukan strategi bisnis Rasulullah. Pertama, seperti tawakal yang kategori SHALIH. Adapun Definisi orang yang sholih dalam berbisnis adalah mereka yang melakukan praktik bisnis dengan prinsip keadilan, tanpa menzalimi orang lain, dan menjalankan usahanya dengan penuh integritas. Selain itu, dengan keshalihan pasti mengangkat status sosial menjadi baik dan semakin baik lagi. Kedua, prinsip tawakal yang berpedoman IKHLAS menata hati agar lebih lillahitaala. Dalam hal ini pasti membuahkan hasil jikalau terjadi masalah yang tidak diinginkan

masalah pun pasti cepat terselesaikan menjadikan hati tetap tenang dan tentram. Ketiga, keakraman atau kemuliaan dengan dermawan dan jiwa sosial. Adapun AKRAM sendiri merupakan keterangan hadis yang paling utama sebuah inti akhir pencapaian kesuksesan seseorang. Selain itu, maksud mencapai kesuksesan akram adalah suatu kemuliaan yang membawa keberkahan dengan dermawan dan jiwa sosial terhadap masyarakat sekitarnya maupun kepada tuhan.

## **B. Saran**

Penulis mengakui kekurangan dalam karyanya dan jauh dari kata sempurna mengundang pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun. Menelusuri dan mengeksplorasi hadis-hadis lain yang terkait dapat memperkaya pemahaman dan memperkuat argumen dalam skripsi ini. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menjadikan karyanya mendekati kata maksimal walaupun begitu ada baiknya penulis menganjurkan pembaca untuk menelusuri dan mengeksplorasi hadis-hadis lain yang memiliki makna serupa atau berkaitan erat dengan hadis yang diteliti dapat memperdalam pemahaman pembaca tentang subjek yang dibahas dalam karya ilmiah ini. Ini juga dapat membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks hadis yang dikaji tersebut.